

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
DI KELAS 1/A SD NEGERI 32  
BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

**Oleh :**

**Elysa Wulandari**

**1611080039**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

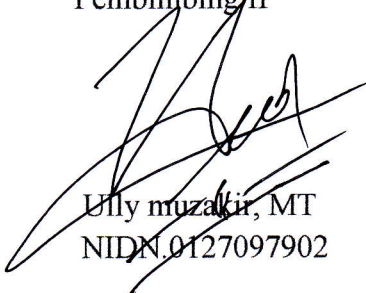
Nama : ELYSA WULANDARI  
NIM : 1611080039  
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I


  
Cut Marlini, M.Pd  
NIDN. 1327088402

Banda Aceh, 09 Juli 2020  
Pembimbing II

  
Uly muzakir, MT  
NIDN. 0127097902

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

  
Zaki Al Fuad, M.Pd  
NIDN.1305049001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Masalah .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Definisi Operasional .....	9
1.8 Hipotesis Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Keterampilan Membaca Permulaan</b> .....	<b>11</b>
2.1.1 Pengertian Keterampilan .....	11
2.1.2 Pengertian Membaca Permulaan .....	11
2.1.3 Tujuan Membaca Permulaan.....	12
2.1.4 Metode Membaca Permulaan .....	13
<b>2.2 Media Pembelajaran</b> .....	<b>14</b>
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	14
2.2.2 Macam-Macam Media Pembelajaran .....	16
<b>2.3 Media Video Animasi</b> .....	<b>16</b>
2.3.1 Pengertian Media Video Animasi .....	16
2.3.2 Penggunaan Media Video Animasi .....	18

2.3.3	Jenis – Jenis Video Animasi .....	18
2.3.4	Manfaat Video Animasi .....	20
2.3.5	Nilai – Nilai Praktis Pada Video Animasi .....	23
2.3.6	Kelebihan Dan Kekurangan Media Video Animasi .....	25
<b>2.5</b>	<b>Kajian Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>26</b>
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Berfikir .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis dan Metode Penelitian.....</b>	<b>29</b>
3.1.1	Jenis Penelitian .....	29
3.1.2	Metode Penelitian .....	30
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>30</b>
3.2.1	Populasi Penelitian .....	30
3.2.2	Sampel Penelitian .....	31
<b>3.3</b>	<b>Variabel Penelitian .....</b>	<b>31</b>
3.3.1	Variabel Bebas .....	31
3.3.2	Variabel Terikat .....	31
<b>3.4</b>	<b>Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>32</b>
3.4.1	Tempat Penelitian .....	32
3.4.2	Waktu Penelitian .....	32
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
3.5.1	Instrumen Penelitian .....	34
<b>3.6</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>37</b>
4.1.1	Hasil Tes Membaca Siswa .....	37
4.1.2	Distribusi Pretest dan Posttest.....	38
4.1.3	Uji Normalitas Pretest dan Posttest.....	42
4.1.4	Pengujian Hipotesis.....	45

4.1.5 pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>50</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini telah terjadi kemajuan yang sangat pesat pada bidang teknologi dan komunikasi. Kemampuan tersebut menuntut dukungan keterampilan membaca. Sebagaimana dalam Farida Rahim (2008: 1) menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Oleh karena itu, perlu adanya keterampilan membaca permulaan yang harus dimiliki anak usia dini.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan tentang keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut tidak hanya digunakan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, akan tetapi digunakan juga untuk mempelajari bidang mata pelajaran yang lain. Tanpa memahami keterampilan berbahasa tersebut, tidak mungkin dapat memahami mata pelajaran yang lain dengan baik.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan membaca. Di dalam keterampilan membaca antara lain mempelajari tentang membaca permulaan. “Membaca permulaan adalah pengajaran membaca awal yang diberikan kepada siswa kelas I dengan tujuan agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan berbahasa guna menghadapi kelas berikutnya”. Keterampilan membaca permulaan sangat perlu

untuk diteliti karena dengan meneliti, kita dapat mengetahui dengan pasti seberapa jauh keterampilan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa.

Keterampilan membaca permulaan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar kelas I. Peranan pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di Sekolah Dasar menjadi sangat penting karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan keterampilan membaca mereka. Siswa yang tidak terampil membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam kenyataannya, keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I/A SD Negeri 32 Banda Aceh, Kecamatan Kuta Alam, Beurawe masih rendah. Rendahnya keterampilan membaca permulaan dapat disebabkan dari berbagai sebab. Berdasarkan hasil pengamatan dari siswa bahwa pelajaran bahasa Indonesia kurang menarik dan membosankan. Hal tersebut membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Dipandang dari segi guru, kurangnya keterampilan membaca permulaan disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru hanya ceramah kepada siswa. Hal lain dapat disebabkan karena guru kurang tepat dalam penggunaan media. Apabila hal ini dibiarkan dampaknya anak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran di kelas selanjutnya. Bila masalah ini tidak ditingkatkan maka anak akan kesulitan dalam memahami sumber belajar yang berupa tulisan. Banyak cara

salah satunya yang dapat digunakan peneliti untuk menggali informasi berupa tulisan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan antara lain dengan menggunakan media video animasi.

Dengan menggunakan media video animasi pada pembelajaran membaca permulaan diharapkan perhatian siswa lebih terfokus dan siswa lebih tertarik sehingga akan memberikan pengalaman yang nyata. Selain itu media video animasi dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dan melatih siswa lebih berpikir aktif, kreatif serta melatih siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan. Misalnya jika akan menjelaskan tentang tema permainan maka dapat mempersiapkan dan menyajikan media gambar yang menarik yang sesuai dengan tema tersebut, contohnya anak sedang bermain bersama-sama, dengan media yang menarik, siswa akan lebih tertarik sehingga konsentrasi siswa terfokus pada materi membaca permulaan, apabila siswa sudah tertarik dengan media video animasi tersebut, siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami pada materi membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Media video animasi merupakan salah satu media audio visual yang sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yang dapat memberikan nilai yang sangat berarti, terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian tentang sesuatu. Menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2005: 24) media akan membantu kelancaran, efisiensi dan efektivitas. Pembelajaran melalui media akan menjadikan siswa berlatih, bermain asyik dan bekerja. Dengan demikian media dapat membantu menghidupkan suasana

kelasnya dan menghindari suasana monoton dan membosankan sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Oleh karena itu keterampilan manajerial pembelajaran guru harus senantiasa mewaspadai pembelajaran yang berorientasi pada media video animasi terhadap membaca permulaan.

Menurut Lee & Owens (2004:127) bahwa penggunaan animasi dan efek khusus sangat bagus dan efektif untuk menarik perhatian peserta didik dalam situasi pembelajaran baik permulaan maupun akhir rangkaian pelajaran. Sejalan dengan perubahan pandangan tentang pengertian belajar mengajar, maka berubah pula pandangan terhadap media. Media tidak lagi dipandang hanya sebagai alat bantu yang digunakan jika perlu tetapi media dapat membantu guru dalam menyalurkan pesan. Semakin baik media yang digunakan, semakin baik pula pesan yang diterima siswa. Dalam hal ini media akan membantu siswa dalam memahami pelajaran membaca permulaan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media cukup penting khususnya media video animasi.

Dengan media video animasi siswa lebih menyukainya apalagi video yang disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terlebih lagi dalam pelajaran membaca permulaan di kelas I. Dengan video animasi siswa termotivasi untuk belajar dan terus menerus belajar, sehingga rasa keingintahuan siswa besar dan mendorong siswa selalu belajar membaca dan kode pikirannya siswa semakin terampil membaca permulaan di kelas I.

Tahap awal sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah keterampilan siswa sedang, tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran rendah, kemampuan membaca permulaan rendah, kemampuan membedakan huruf sedang, dan keterampilan membaca permulaan rendah. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat diklasifikasikan yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti faktor motivasi belajar, dan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor kelengkapan peralatan atau media dalam pembelajaran. Masalah yang terjadi di kelas I/A SD Negeri 32 Banda Aceh ini adalah siswa belum terampil membaca. Apabila masalah ini tidak cepat diatasi siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi kelas selanjutnya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan membaca permulaan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia diperlukan media khususnya media pembelajaran video animasi. Media video animasi merupakan media pandang tiga dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran. Ada beberapa contoh media tiga dimensi antara lain model dan boneka dan lain sebagainya. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih mudah dan berhasil dalam membaca permulaan di kelas I/A.

Saat ini masih banyak guru yang belum melakukan fungsinya sebagai seorang guru yang profesional. Masih banyak yang melakukan tugas guru hanya menyelesaikan target materi dalam kurikulum setiap akhir semester atau setiap tahun. Namun tidak memperhatikan masih terdapat ketidak seimbangan antara target kurikulum dengan daya serap yang dicapai siswa, guru kurang mengenal

siswa secara menyeluruh sehingga tidak bisa membedakan antara siswa yang lemah dalam memahami pembelajaran dengan siswa yang pandai dalam menerima pembelajaran, pembagian tugas mengajar kelas harus betul-betul sesuai kemampuan guru, khususnya guru tetap harus bisa mengenal siswa secara keseluruhan sehingga memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh”**. Diharapkan melalui media pembelajaran video animasi ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan di kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tidak menggunakan media yang telah disediakan sekolah
2. Tidak ada ketertarikan pada murid saat guru memberikan materi membaca permulaan
3. faktor keterlambatan belajar pada anak

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan dalam ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya berkaitan dengan pengaruh penggunaan media video animasi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh.

Setelah penulis mendapat informasi dari siswa sekolah dasar sebagian besar siswa kurang dalam membaca permulaan, penulis berupaya untuk membuat siswa menjadi tertarik untuk keterampilan membaca permulaan melalui media berupa video animasi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Apakah media pembelajaran video animasi berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Bagi siswa

Agar prestasi belajar siswa menjadi baik, sehingga kemampuan membaca permulaan menjadi meningkat.

2. Bagi guru

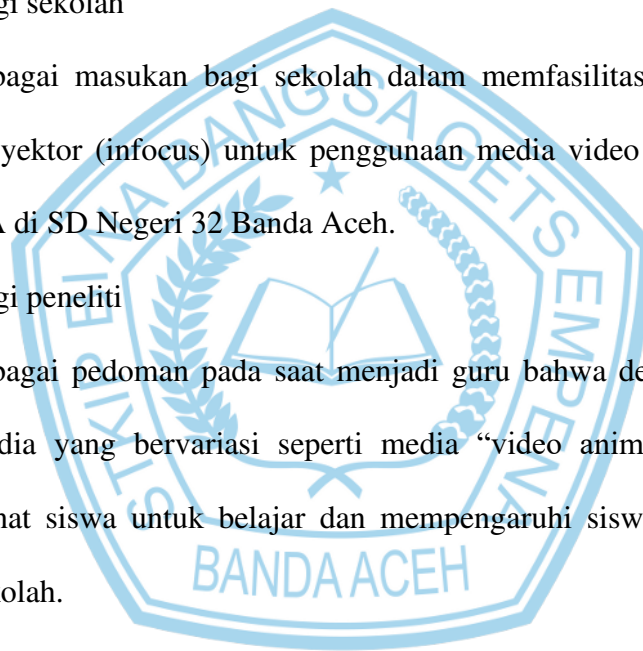
Sebagai bahan masukan bagi guru SD bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti media “video animasi” dapat mempengaruhi kerampilan membaca permulaan sehingga tujuan pendidikan tercapai.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memfasilitasi alat bantu seperti proyektor (infocus) untuk penggunaan media video animasi pada kelas 1/A di SD Negeri 32 Banda Aceh.

4. Bagi peneliti

Sebagai pedoman pada saat menjadi guru bahwa dengan menggunakan media yang bervariasi seperti media “video animasi” dapat menarik minat siswa untuk belajar dan mempengaruhi siswa pada pelajaran di sekolah.



## 1.7 Definisi operasional

**Tabel 1.7 Variabel penelitian**

No.	Variabel penelitian	Penjelasan
1.	Media “video animasi”	Menurut Furoidah (2009), media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.
2.	Membaca permulaan	Menurut Taufina (2016:166) membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.

## 1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan pengertian di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berpengaruh Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1/A SD Negeri 32 Banda Aceh.

